



Backup dan Restore Web

Mengapa Diperlukan Backup

Memulihkan web ke keadaan semula seandainya:

- Web dirusak oleh hacker
- Server web mengalami kerusakan
- Server web terserang virus
- Update tidak berjalan lancar
- Staf tidak sengaja menghapus data penting di web

“Ada backup tapi tidak pernah terpakai jauh lebih baik daripada sudah terjadi masalah namun tidak punya backup.”

Kapan Harus Melakukan Backup

- **Secara rutin**

Sesuaikan frekuensinya (harian, mingguan, bulanan) bergantung pada seberapa sering data di web Anda di-update.

- **Insidental**

Ketika akan melakukan update sistem (misalnya update versi CMS, atau ganti dengan CMS baru), akan lebih baik jika dilakukan backup terlebih dahulu.

Apa Saja Yang Perlu Di-backup

- **Database**

Seluruh data artikel, posting, komentar, dan data-data lainnya tersimpan di database.

- **File**

Data lain seperti gambar dan dokumen yang di-upload tersimpan sebagai file di server. Begitu juga kode-kode yang menyusun halaman web.

Keduanya harus di-backup. Tidak bisa hanya salah satunya.

Menyimpan Backup

- Simpan backup di tempat yang aman dan **bukan di server web itu sendiri**
 - Simpan backup di cloud, misalnya Dropbox, Google Drive
 - Simpan backup di komputer dan salinannya di media eksternal (harddisk eksternal misalnya)
- Jangan hanya menyimpan backup terbaru saja, tapi simpan juga backup-backup yang terdahulu
 - Misalnya, simpan backup selama 3 bulan terakhir
 - Backup yang lebih lama dari 3 bulan bisa dihapus untuk menghemat penyimpanan

Metode Backup: WordPress

- Install plugin “UpdraftPlus” versi free
<https://wordpress.org/plugins/updraftplus/>
- Anda bisa mengatur seberapa sering backup akan dilakukan
- Backup bisa di-download ke komputer atau langsung dikirim ke Dropbox/Google Drive

Catatan: hanya mem-backup web WordPress saja, tidak dengan web atau database lain yang mungkin ada juga di server

Metode Backup: Joomla

- Install extension “Akeeba Backup”:
<https://extensions.joomla.org/extension/akeeba-backup/>
- Download versi yang sesuai dengan versi Joomla yang digunakan
- Hasil backup dapat di-download ke komputer untuk kemudian dikirim ke Dropbox/Google Drive

Metode Backup Manual

1. Backup database

- Kunjungi **phpMyAdmin** untuk web unit kerja
- Masukkan username dan password database
- Pilih database yang digunakan oleh web
- Pilih menu Export
- Aktifkan pilihan:

Object creation options
Add statements:
<input checked="" type="checkbox"/> Add DROP TABLE / VIEW / PROCEDURE / FUNCTION / EVENT statement

- Hasil export (file SQL) akan di-download ke komputer

Metode Backup Manual

2. Backup file

- Instal aplikasi **WinSCP** atau FileZilla di komputer
- Akses web dengan username dan password FTP
- Cari folder di server yang menyimpan file web (misalnya `public_html`)
- Copy folder tersebut dari server ke komputer
- Setelah disalin, folder bisa di-ZIP bersama backup database (file SQL) dan di-upload ke Dropbox/Google Drive

Restore

- Ada baiknya file backup yang telah dibuat dites apakah dapat dibuka (dicek apakah corrupt atau tidak)
- Jika terjadi masalah pada web, lakukan restore dari backup yang terakhir
 - Kembalikan isi database (import di phpMyAdmin)
 - Copy kembali file-file ke server
 - Tes apakah masalah sudah teratasi